



Anggaran Jalan Rp 49 Miliar

JOGJA -- Anggaran yang dimiliki Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta untuk pemeliharaan dan peningkatan jalan pada tahun ini cukup besar. Anggaran yang disediakan mencapai hampir Rp 50 miliar yang berasal dari APBD Kota Yogyakarta dan dana alokasi khusus (DAK).

"Dana yang ada cukup besar sehingga pekerjaan pemeliharaan dan peningkatan jalan pada tahun ini akan banyak tersebar di beberapa ruas jalan," kata Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta, Toto Suroto di Balai Kota Timoho Yogyakarta, Senin (25/1).

Dana yang dianggarkan dari APBD Kota Yogyakarta untuk pemeliharaan jalan pada tahun ini mencapai Rp 6,1 miliar dan Rp 8 miliar untuk peningkatan jalan. Sedangkan dari dana alokasi khusus mencapai Rp 35 miliar.

Fokus pemeliharaan jalan pada tahun ini adalah untuk memperbaiki jalan yang rusak akibat bekas galian saluran limbah yang tidak tertutup sempurna sehingga menyebabkan jalan bergelombang.

"Bekas galian saluran limbah sudah berusia sekitar dua tahun sehingga kondisi tanah seharusnya sudah padat dan bisa dilakukan pemeliharaan," katanya.

Sejumlah ruas jalan yang menjadi sasaran perbaikan akibat bekas galian saluran limbah di antaranya adalah Jalan Ipda Tut Harsono, Jalan Pramuka dan Jalan Kusbini.

Sedangkan dana alokasi khusus rencananya dimanfaatkan untuk pelebaran Jalan Kebun Raya sepanjang 700 meter guna meningkatkan kapasitas jalan sekaligus menambah fasilitas penunjang seperti saluran drainase dan trotoar.

>> KE HAL 15

Instansi praswil	ifat Segera a	Tindak Lanj <input type="checkbox"/> Untuk Ditang <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketah <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
---	---------------------	--

Anggaran Jalan

Sambungan dari halaman 9

Dana yang dialokasikan untuk peningkatan Jalan Kebun Raya yang terletak tepat di sisi timur Gembira Loka Zoo adalah sekitar Rp 17 miliar. "Kami masih harus melakukan pengukuran lebar jalan yang bisa digunakan untuk keperluan jalan dan kesepakatan dengan pedagang atau masyarakat yang selama ini memanfaatkan badan jalan untuk berjualan atau kegiatan lainnya," katanya.

Dana alokasi khusus tidak hanya digunakan untuk perbaikan jalan tetapi bisa digunakan

untuk membangun fasilitas guna melengkapi fungsi jalan seperti saluran drainase dan trotoar. "Di Jalan Kebun Raya sisi timur nantinya juga akan dibangun trotoar guna memfasilitasi pengunjung Gembira Loka," katanya.

Pelebaran Jalan Kebun Raya, lanjut Toto, sudah sangat diperlukan karena selama ini ruas jalan tersebut dimanfaatkan untuk parkir bus wisata yang mengantarkan pengunjung ke Gembira Loka Zoo.

"Bus yang parkir di tepi jalan otomatis mengurangi kapasitas

jalan sehingga arus lalu lintas di jalan tersebut bisa tersendat sehingga diperlukan pelebaran jalan," katanya.

Selain itu, dana alokasi khusus juga dimanfaatkan untuk perbaikan Jalan Veteran, Jalan Sisingamangaraja, Jalan Munggur dan Jalan Tri Dharma.

"Di ruas-ruas jalan tersebut juga ada bekas galian saluran limbah yang bisa mengganggu kenyamanan pengguna jalan," kata Kepala Bidang Binamarga Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta, Wijayanto. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005